**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertejuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2016 pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar yang berjumlah 1 (satu) orang. Pengukuran terhadap kemampuan membaca yang dimiliki siswa dilakukan dengan tes membaca kata pada murid Disleksia kelas III SD Negeri Kalukuang III Makassar melalui media *big book.*

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

1. **Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Disleksia Kelas III Di SD Kalukuang III Makassar Sebelum Penggunaan Media *Big Book***

Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan (membaca kata) pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar sebelum menggunakan media *big book* dapat diketahui melalui tes awal (pretest). Tes awal merupakan tahap awal pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan dalam hal membaca kata dengan menggunkan media *big book* pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 pada kelas III SD Kalukkuang III.

50

Data kemampuan membaca permulaan kata pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pretest*) Membaca Kata Pada Murid Disleksia Kelas III SD Kalukuang III Makassar Sebelum penggunaan Media *Big Book*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Skor** |
| **2** | **1** | **0** |
| 1. | Membaca kata mewangi |  | **√** |  |
| 2. | Membaca kata membawa |  | **√** |  |
| 3. | Membaca kata mawar |  | **√** |  |
| 4. | Membaca kata menyewa  |  | **√** |  |
| 5. | Membaca kata melawan |  | **√** |  |
| 6. | Membaca kata mewah |  | **√** |  |
| 7. | Membaca kata mengawali |  | **√** |  |
| 8. | Membaca kata mewarnai |  | **√** |  |
| 9. | Membaca kata mewakili |  | **√** |  |
| 10. | Membaca kata manusiawi |  | **√** |  |
| **Jumlah** | \_ | **10** | \_ |

**Sumber : data kemampuan membaca kata sebelum diberikan perlakuan**

Keterangan :

* Apabila siswa mampu membaca kata dengan membedakan huruf “’’ dengan “w’’ dengan benar maka diberi skor 2
* Apabila siswa mampu membaca kata namun tidak mampu membedakan “m’’ dan “w’’ maka diberi skor 1
* Apabila tidak mampu membaca kata sama sekali maka diberi skor 0

Tabel 4.2 Nilai Tes Awal Kemampuan Membaca Kata Pada Murid Disleksia Kelas III SD Kalukuang III Makassar Sebelum Penggunaan Media *Big Book*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kode murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori** |
| **A** | **10** | **50** | **Kurang Baik** |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil tes awal kemampuan membaca permulaan (membaca kata) sebelum menggunkan media *big book*  kelas III di SD Kalukuang III). Skor yang diperoleh murid kemudian dikonversikan kenilai melalui rumus yang ditetapkan pada halaman ….. dengan hasil sebagai berikut :

* Nilai (murid A) = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal} x 100$

 = $\frac{10}{20} x 100$

 = 50

Dari perhitungan diatas menggambarkan bahwa hasil tes awal (*pretest*) A memperoleh nilai (50). Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan (membaca kata) sebelum menggunakan media *big book* pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar berapa pada kategori kurang baik.

1. **Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan (Membaca Kata) Pada murid Disleksia Kelas III Di SD Kalukuang III Makassar Setelah Menggunakan Media *Big Book***

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada murid disleksia kelas III SD Kalukuang III setelah menggunakan media *big book* dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada murid disleksia kelas III Di SD Kalukuang III setelah menggunkan media *big book*. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016.

Adapun data kemampuan membaca permulan pada murid disleksia kelas III SD Kalukuang III makassar setelah diberikan media *big book* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Tes Awal (*Pretest*) Membaca Kata Pada murid Disleksia Kelas III SD Kalukuang III Makassar Sebelum Menggunakan Media *Big Book*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Skor** |
| **2** | **1** | **0** |
| 1. | Membaca kata mewangi | **√** |  |  |
| 2. | Membaca kata membawa | **√** |  |  |
| 3. | Membaca kata mawar | **√** |  |  |
| 4. | Membaca kata menyewa  | **√** |  |  |
| 5. | Membaca kata melawan | **√** |  |  |
| 6. | Membaca kata mewah | **√** |  |  |
| 7. | Membaca kata mengawali |  | **√** |  |
| 8. | Membaca kata mewarnai | **√** |  |  |
| 9. | Membaca kata mewakili | **√** |  |  |
| 10. | Membaca kata manusiawi |  | **√** |  |
| **Jumlah** | **16** | **2** | \_ |

**Sumber : data kemampuan membaca kata sebelum diberikan perlakuan**

Keterangan :

* Apabila murid mampu membaca kata dengan membedakan huruf “m’’ dengan “w’’ dengan benar maka diberi skor 2
* Apabila murid mampu membaca kata namun tidak mampu membedakan “m’’ dan “w’’ maka diberi skor 1
* Apabila tidak mampu membaca kata sama sekali maka diberi skor 0

Tabel 4.4 Nilai Tes Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Setelah Menggunakan Media *Big Book* Pada murid Disleksia Kelas III SD Kalukuang III Makassar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kode murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori** |
| **A** | **18** | **90** | **Sangat mampu** |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil tes awal kemampuan membaca permulaan (membaca kata) sebelum menggunkan media *big book*  kelas III di SD Kalukuang III). Skor yang diperoleh murid kemudian dikonversikan kenilai melalui rumus dengan hasil sebagai berikut :

* Nilai (murid A) = $\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal} x 100$

 = $\frac{18}{20} x 100$

 = 90

Dari perhitungan diatas menggambarkan bahwa hasil tes awal (*posttest*) A memperoleh nilai (90). Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan (membaca kata) sebelum menggunakan media *big book* pada murid disleksia kelas III di SD Kalukuang III Makassar berapa pada kategori sangat baik.

1. **Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Dan Setelah Diberikan Media *Big Book* Pada Murid Disleksia Kelas III SD Kalukuang III Makassar**

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Menulis Permulaan Sebelum Dan Setelah Penggunaan Media *Big Book* Pada Murid Disleksia Kelas III SD Kalukuang III Makassar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kode murid** | **Tes Awal (*pretest*)** | **Tes Akhir (*posttest*)** |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor**  | **Nilai**  |
| **A** | **10** | **50** | **18** | **90** |

**Sumber : Data Hasil Pengolahan Tes Penelitian**

Diatas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid disleksia kelas III SD Kalukukang III Makassar sebelum dan setelah diberikan media *big book*. Pada tes awal (*pretest*) atau sebelum dan setelah diberikan media *big book* murid A memperoleh nilai 50. Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau setelah diberikan latihan media *big book* murid A memperoleh nilai (90).

Agar lebih jelas data tersebut diatas divisualisasikan dalam diagram dibawah ini :

Diagram 4.1 Visualisasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan (Membaca Kata) Pada Murid Disleksia Kelas III Di SDN Kalukuang III Makassar

1. **Pembahasan**

Kemampuan membaca permulaan sudah seharusnya telah dimilki oleh setiap siswa yang telah duduk dikelas dasar. Bahkan memabaca permulaan telah dianjurkan mampu membaca atau mengenal konsep membaca pada usia pra sekolah. Dan sedikitdari anak anak yang mampu mneguasai konsep membaca.

Permaslahan dalam penelitian ini adalah terdapat siswa yang berinisial A telah duduk kelas III di SD Kalukuang III Makassar yang masih mengalamai kesulitan membaca kata yang sulit dibedakan huruf yang sama seperti “m’’ dan ‘’w’’ kondisi inilah yang telah ditemukan oleh peneliti dilapangan sehingga penulis mengambil permasalahn ini . Dalam penelitian ini, penggunakan media *big book* salah satu media yang telah diplih yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa disleksia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi dalam peningkatan kemampuan membaca, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca setelah menggunkan media *big book*. Pencapaian hasil positif salah satunya karena penggunaan media big book tersebut memliki karakteristk yang sesuai dengan kondisi yang mudah diserap dan dingat oleh siswa media big book dibuat semenarik mungkin sehingga membuat siswa teratarik dalam mengukuti pembelajaran. Keberadaan *big book* sebagai sarana belajar dalam pembelajaran membaca sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. *Big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan. USAID (2014: 44) menyatakan tujuan *big book* diantaranya adalah sebagai berikut: memberi pengalaman membaca, dan membantu siswa untuk memahami buku.

Penggunaan media big book dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan pada siswa sehingga memberikan motivasi bagi siswa untuk sesnntiasa belajar membaca.kita telah pahami bahwa kemampuan membaca akan mempengaruhi kehudupan siswa jadi membaca sangat penting harus dimilki oleh setiap individu. Penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Media big adalah *Big book* adalah media pembelajaran yang memiliki gambar dan wacana yang berukuran besar. USAID (2014: 42) mengatakan bahwa *big book* adalah “buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar, *big book* memiliki besaran yang beragam, disesuaikan dari segi keterbacaan seluruh siswa di kelas”. *Big book* adalah inovasi baru dalam media pembelajaran. Untuk membedakan *big book* dengan media yang lain.

*Big book* merupakan media visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, sejalan dengan Djamarah (2010: 14)” media visual adalah :media yang hanya mengandalkan indera penglihatan yang telah dimodivikasi sesai dengan kebutuhan siswa disleksia.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dan tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan dalam kemmpuan membaca kata pada murid disleksia kelas III SD Kalukuang III Makassar. setelah menggunakan menggunakan media big book. Hal tersebut telah ditunukkan dengan hasil perbandingan nilai yang diperoleh antara tes awal dan tes akhir atau dengan kata lain murid disleksia kelas III SD Kalukuang III Makassar berada pada kategori kurang apada tes awal dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir yang berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data diatas dapat dinyatakan bahwa oengguanaan mendia *big book* efektif jika diterapkan pada siswa disleksia untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.